**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A**. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah di ketahui.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif kualitatif di, atas maka peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan dengan menyaksikan aktifitas masyarakat desa “Kota Bangun” dalam pembinaan mental melalui dakwah dan melalui beberapa metode lainnya sehingga dapat memberikan data yang objektif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di desa “Kota Bangun” Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Penulis melihat bahwa sebagian masyarakat desa “Kota Bangun” belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari kecenderungan melakukan perilaku yang menyimpang yang disebabkan karena kurangnya pemahaman agama. Alasan ini penulis memilih desa “Kota Bangun” Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan sebagai obyek penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak disetujui dalam seminar proposal yang direncanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan Juli sampai bulan September.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakana Hunaini Usmani :

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball)* secara bertujuan *(purposif)* sampai data yang di kumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci).[[2]](#footnote-3)

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

1. Informan yang menguasai atau memahami kondisi sosial masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan yaitu tokoh agama. Tokoh agama di desa “Kota Bangun” ini berjumlah 15 orang akan tetapi hanya 6 orang yang penulis wawancarai karena data yang dikumpulkan sudah cukup memadai.
2. Informan yang dimintai informasi sebagai guru agama sekaligus yang aktif dalam kegiatan majelis taklim sebanyak 3 orang. Oleh karena, mereka terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.
3. Informan yang dapat dimintai informasi yaitu masyarakat sebagai pengurus sekaligus rutin dalam mengikuti kegiatan majelis taklim sebanyak 6 orang. Sehingga data yang didapatkan semakin memenuhi validitas penelitian ini.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang diteliti secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang efektifitas dakwah dalam membina mental masyarakat desa “Kota Bangun”.
2. *Interview* atau wawancara yaitu mengadakan tanya jawab lisan secara langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini, informan yang dituju adalah pemerintahan desa masyarakat “Kota Bangun” sebanyak 1 orang, guru agama sebanyak 3 orang serta tokoh agama 6 orang dan masyarakat 6 orang.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta arsip-arsip penting yang diperlukan pada masyarakat desa “Kota Bangun”.[[3]](#footnote-4)
4. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian,[[4]](#footnote-5) sehingga memperoleh data yang valid. Teknik analisis data meliputi 3 tahap yaitu :

1. Reduksi data *(data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya. Maka data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display)* dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[[5]](#footnote-6)
4. **Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi***

*Trianggulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

William Wiersen mengartikan trianggulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[6]](#footnote-7)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan trianggulasi sebagai berikut :

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[[7]](#footnote-8)
1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung : CV. Alvabe, 2006), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. H. Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. I ; (Bandar lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45. [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy J. Moleong,  *Metodologi  Penelitian  Kualitatif*, ( Bandung : PT. Remaja  Rosdakarya, 2001), h. 125. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* ( Bandung : Alphabeta, 2005 ), h. 45. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.* h. 190 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, *op.cit.,* h. 270-274 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Op. cit.,* h. 36 [↑](#footnote-ref-8)